

## STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI DAN UMKM KOTA TANGERANG SELATAN

Rahmat Hidayat<sup>1</sup>, Siti Nisrowati<sup>2</sup>, Rinrin Putri Apriyani<sup>3</sup>, Saridawati<sup>4</sup>, Alfani<sup>5</sup>  
[rahmathidayah1133@gmail.com](mailto:rahmathidayah1133@gmail.com)<sup>1</sup>, [sitiwatinisro@gmail.com](mailto:sitiwatinisro@gmail.com)<sup>2</sup>, [rinrinputriapriyani@gmail.com](mailto:rinrinputriapriyani@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[saridawati.sti@bsi.ac.id](mailto:saridawati.sti@bsi.ac.id)<sup>4</sup>, [muhhammadalvani147@gmail.com](mailto:muhhammadalvani147@gmail.com)<sup>5</sup>

Universitas Bina Sarana Informatika

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan koperasi dan UMKM. Penentuan berbagai kebijakan yang diperuntukkan bagi UMKM, khususnya usaha yang berada pada skala mikro (informal), haruslah melibatkan pelaku usaha mikro itu sendiri untuk merumuskan serta menentukan berbagai instrumen kebijakan. Mengingat pentingnya sektor informal (UMKM) dan koperasi sebagai basis ekonomi rakyat, beberapa pola pembinaan perlu dijalankan secara simultan, terutama menyangkut kemitraan, pembiayaan, dan pengembangan usaha. Pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan menjadi baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan, atau pertumbuhan, terjadinya evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan sesuatu. Dalam melakukan pembinaan tersebut pasti kita perlu memiliki Strategi-strategi atau rancangan agar pembinaan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu mengembangkan suatu hal menjadi baik.

**Kata Kunci:** Koperasi, UMKM, Pelatihan

### ABSTRACT

*This research aims to find out the development strategy for cooperatives and MSMEs. Determining various policies intended for MSMEs, especially businesses on a micro (informal) scale, must involve the micro business actors themselves to formulate and determine various policy instruments. Considering the importance of the informal sector (MSMEs) and cooperatives as the basis of the people's economy, several development patterns need to be implemented simultaneously, especially regarding partnerships, financing and business development. Coaching is an action, process, result or statement of being good. In this case, it shows progress, improvement or growth, the evolution of various possibilities, developing or improving something. In carrying out this coaching, we definitely need to have strategies or plans so that the coaching can achieve the goals we want to achieve, namely developing something into something good.*

**Keywords:** Cooperatives, UMKM, Training

### PENDAHULUAN

#### Latar belakang masalah

Koperasi adalah suatu usaha bersama yang menggunakan asas kekeluargaan, sedangkan UMKM adalah suatu badan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh perseorangan, kelompok, usaha kecil atau rumah tangga. Koperasi dan UMKM termasuk penyumbang terbesar terhadap PDB Indonesia. UMKM menyumbang sebesar 60,34% serta menyerap 96,9% dari total penerapan tenaga kerja.

Koperasi dan UMKM menghasilkan pendapatan daerah dan nasional yang cukup besar. Koperasi mempunyai peran dalam menstabilkan perekonomian. Ketika

Indonesia dilanda krisis keuangan dan ekonomi, Usaha Kecil Menengah dan Koperasi (UKMK) mampu bertahan dari krisis keuangan dan ekonomi tersebut. Dengan demikian, sektor UKMK dapat menjadi penghambat mencegah kebangkrutan perekonomian, bahkan sebaliknya dapat menjadi penggerak perekonomian nasional untuk bertahan dalam krisis ekonomi (Santosa 2004). Beberapa peran tersebut menjadikan koperasi dan UMKM sangat penting sebagai pemberi kerja, perantara dalam alokasi dan distribusi sumber daya, serta penggerak perekonomian daerah dengan menggunakan sumber daya lokal. Keunggulan lain koperasi dan UMKM adalah kemampuannya bertahan dalam krisis ekonomi (Smith dan Rothbaum 2013).

Hingga tahun 2019, berdasarkan data jumlah koperasi di Indonesia saat ini mencapai 138.140 unit, dimana jumlah koperasi non-KSP sebanyak 117.288 unit (84,91%) dan jumlah KSP sebanyak 20.852 unit (15,09). %. Dalam skala nasional, berdasarkan data BPS, perkembangan koperasi pada periode 2013-2016 menunjukkan pertumbuhan, meskipun laju pertumbuhan koperasi mengalami penurunan pada periode yang sama (tabel 1). Persentase pertumbuhan koperasi yang beroperasi pada tahun 2013-2016 turun dari sekitar 2,65 persen menjadi 2,02 persen. Penurunan ini menunjukkan bahwa sulit bagi koperasi untuk berkembang dalam lingkungan operasional dimana persaingan menjadi semakin sulit.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana peneliti mengumpulkan data dengan penelitian yang terkait dari beberapa peneliti terdahulu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Azizah Ulfah (2020) pada penelitian ini mengindikasikan bahwa Perencanaan Strategi akan memberikan peningkatan dalam kinerja UMKM sehingga perencanaan strategi ini diperlukan untuk mengembangkan ataupun memberdayakan UMKM.

Sejalan dengan perubahan lingkungan yang begitu cepat, diperlukan perencanaan strategi agar dapat menciptakan daya saing yang tinggi untuk mencapai keberhasilan usaha. Supratikno et al (2003) mengemukakan kaitan antara strategi dan kinerja bisnis, dimana terdapat korelasi positif antar perencanaan strategi dengan kinerja usaha. Dengan adanya perencanaan strategis akan dapat menempatkan perusahaan secara optimal di dalam lingkungan persaingan dan mampu melakukan antisipasi terhadap perubahan lingkungan yang sering kali tidak dapat diduga (Pearce dan Robinson, 2003).

Siti Indah Purwaning Yuwana (2022) peran koperasi simpan pinjam dalam menunjang bisnis berbasis rakyat akan lebih optimal bila ditunjang dengan system perencanaan yang terpadu, berkelanjutan dan ditopang dengan anggaran yang memadai. Untuk memperkuat posisi koperasi simpan pinjam maka ketersediaan modal bagi pelaku usaha koperasi simpan pinjam merupakan sebuah keharusan. Keterbatasan modal yang dimiliki koperasi simpan pinjam merupakan hambatan struktural untuk mengembangkan usaha koperasi, sehingga koperasi belum memiliki kemampuan untuk menjalankan peranannya secara efektif. Kelangkaan modal pada koperasi simpan pinjam menjadi faktor yang menyebabkan lemahnya perkoperasian di Indonesia selama ini. (Pandji dan

Widiyanti, 2007).

Musfira, Muhamad Natsir, Nur Asizah (2022) Pengaruh positif variabel modal terhadap peningkatan pendapatan juga sesuai dengan pendapat Swastha (2008) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang diantaranya ada kondisi dan kemampuan pedagang, kondisi pasar, modal, kondisi organisasi dan faktor lain yang mampu mempengaruhi pendapatan pedagang. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Polandos dan Tolosang (2019) yang meneliti tentang analisis pengaruh modal, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Langowan Timur dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kecamatan Langowan Timur. Artinya jika pengusaha memperbesar modal usaha, maka pendapatan pengusaha akan semakin bertambah. Demikian sebaliknya jika pengusaha mengurangi modal usahanya maka pendapatannya akan berkurang.

## **KESIMPULAN**

Dengan uraian dari hasil penelitian diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Strategi Pengembangan Koperasi dan UMKM Kota Tangerang sudah cukup baik. Pengembangan UMKM yang selama ini berbentuk pelatihan, bimbingan teknis maupun workshop kewirausahaan yang diikuti oleh para pelaku UMKM di Kota Tangerang sudah memberikan efek positif bagi beberapa pelaku UMKM, walaupun belum semua UMKM mampu mengimplementasikan apa yang sudah di berikan saat pelatihan yang di adakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Tangerang Selatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Melkiur, Paulus, Daisy (2021). Pengaruh Bantuan Modal, Pendidikan dan Pelatihan Serta Kredit Bank Terhadap Perkembangan Koperasi Aktif dan Dampaknya Bagi Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara
- Musfira, Muhamad Natsir, Nur Asizah (2022). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Marketplace Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Pengalaman dari Kota Kendari Sulawesi Tenggara
- Azizah Ulfah (2020). Pengaruh Inovasi Dan Perencanaan Strategi Terhadap Kinerja Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Rokan Hulu)
- Siti Indah Purwaning Yuwana(2022). Strategi Pengembangan Modal Koperasi Simpan Pinjam Melalui Bantuan LPDB
- BPS Provinsi Bante. Jumlah Koperasi Menurut Wilayah Binaan di Provinsi Banten 2021-2023